

KECAMATAN LAUBALENG DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN LAUBALENG DALAM ANGKA

2022



<https://karokab.go.id>



KECAMATAN LAUBALENG DALAM ANGKA 2022

ISSN : 2962-6188

No. Publikasi : 12110.2205

Katalog : 1102001.1211020

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 97 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditi Unggulan

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

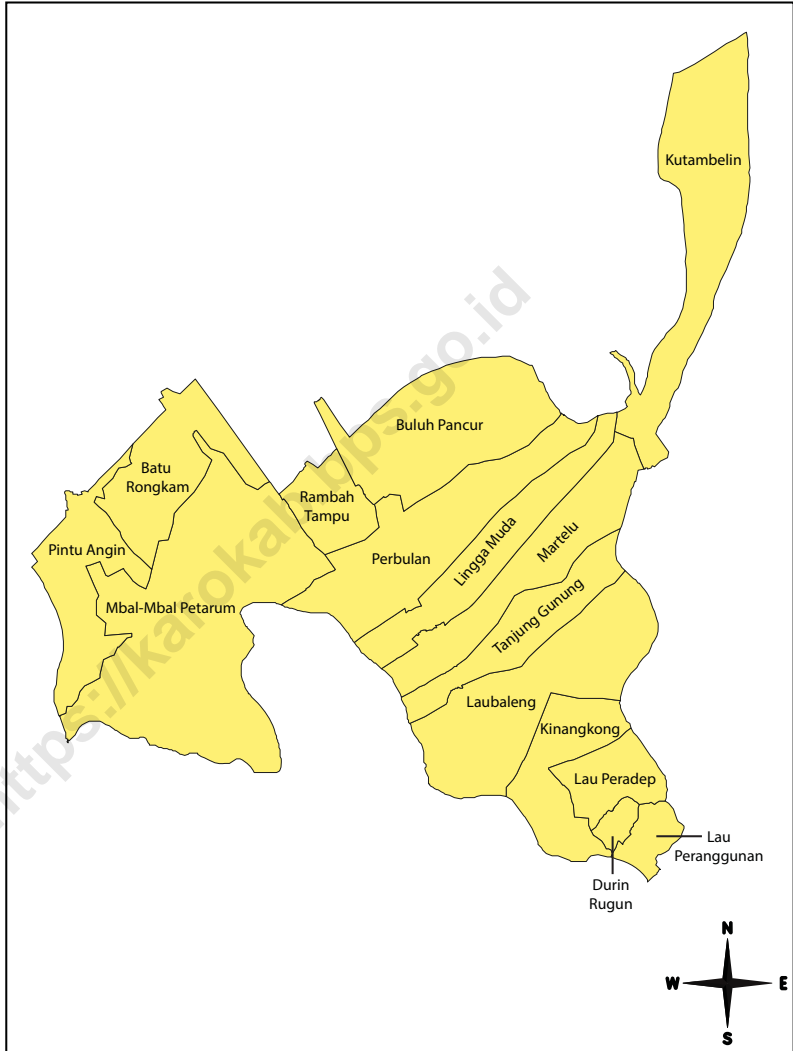
Tim Penyusun

**Kecamatan Mardingding Dalam Angka
2022**

Pengarah	: Yustinus Sembiring SE, M.M
Penanggungjawab	: Khresnha Putra Utama Siregar SST
Penyusun	: Muhamad Fajar Singarimbun
Penyunting	: Fitriyani S.Tr.Stat
Gambar Kover dan Infografis	: Fitriyani S.Tr.Stat

<https://karokab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN LAUBALENG



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Laubaleng Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Laubaleng Dalam Angka Tahun 2022 yang berisi data tahun 2021 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Laubaleng dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Laubaleng.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Laubaleng, dan Koordinator Statistik Kecamatan Laubaleng, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	13
3. Penduduk dan Tenaga Kerja	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	34
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	55
6. Energi dan Industri	73
7. Perhubungan dan Komunikasi	79
8. Keuangan dan Harga-Harga	85
Lampiran	92

DAFTAR TABEL

Halaman

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Laubaleng, 2020	8
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	9
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	10
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	11
1.2	IKLIM	12
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Tahun 2020	12
2.	PEMERINTAHAN	13
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	16
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	17
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020	18
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020	19
3.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	21
3.1	PENDUDUK.....	27
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021	27
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021	28
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021	29
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021	30
3.1.5	Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2019 dan 2021	31
3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2021	32
3.2	KETENAGAKERJAAN	33

3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	33
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	34
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	35
4.1	PENDIDIKAN	41
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	41
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	42
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	43
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	44
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	45
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	46
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	47
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	47
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	49
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021..	51
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021	52
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2021	54
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021 ..	55
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021	56
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	57
5.1	TANAMAN PANGAN	59
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan,	

2021	61
5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	63
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	64
5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021	65
5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	66
5.1.8 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	67
5.2 HORTIKULTURA	68
5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021	68
5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021	69
5.3 PERKEBUNAN	70
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	70
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	71
5.4 PETERNAKAN	72
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2021	72
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2021	73
5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021	74
6. ENERGI DAN INDUSTRI	75
6.1 ENERGI	77
6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	77
6.2 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	78
6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	79
7. PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI	81
7.1 PARIWISATA	83
7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2021	83
7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	84

7.2	KOMUNIKASI.....	85
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	85
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	86
8.	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	87
8.1	KEUANGAN.....	89
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021	89
8.2	HARGA-HARGA.....	90
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021	90
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021	93
LAMPIRAN	94
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Laubaleng	96
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Laubaleng, 2019	98
3	Nama Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo, 2019.....	99



<https://kardika.blogspot.in>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2021, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2021 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Kecamatan Laubaleng terletak di bagian Barat Kabupaten Karo dan merupakan Kecamatan terjauh dari ibu Kota Kabupaten, terletak pada $03^{\circ}56'$ - $03^{\circ}58'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}48'$ - $98^{\circ}50'$ Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada ketinggian elevasi berkisar antara 175 - 580 meter di atas permukaan laut.

Iklm yang sering terjadi di Kecamatan Laubaleng adalah iklim yg curah hujannya sangat rendah sehingga suhu udara di Kecamatan ini sangat panas sekitar 20 – 28 Derajat celsius.

<https://karokab.bps.go.id>

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. **Letak diatas permukaan laut** : 175 - 580 Meter

2. **Luas Wilayah** : 252,60 Km²

3. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kecamatan Mardinding
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Dairi
 - Sebelah Barat : Provinsi Aceh
 - Sebelah Timur : Kecamatan Tigabinanga

4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 77 km

5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 131 km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Laubaleng, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Lau Peranggungan	20,86	8,26
2. Durin Rugun	6,96	2,76
3. Kinangkong	26,78	10,60
4. Lau Peradep	23,92	9,47
5. Laubaleng	32,72	12,95
6. Tanjung Gunung	5,75	2,28
7. Kuta Mbelin	13,11	5,19
8. Martelu	10,41	4,12
9. Lingga Muda	7,32	2,90
10. Mbal-Mbal Petarum	34,00	13,46
11. Perbulan	24,62	9,75
12. Buluh Pancur	25,98	10,29
13. Rambah Tampu	4,17	1,65
14. Batu Rongkam	7,00	2,77
15. Pintu Angin	9,00	3,56
Laubaleng	252,60	100,00

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Laubaleng

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Lau Peranggunan	185
2. Durin Rugun	250
3. Kinangkong	200
4. Lau Peradep	175
5. Laubaleng	200
6. Tanjung Gunung	200
7. Kuta Mbelin	580
8. Martelu	200
9. Lingga Muda	185
10. Mbal-Mbal Petarum	200
11. Perbulan	185
12. Buluh Pancur	180
13. Rambah Tampu	200
14. Batu Rongkam	180
15. Pintu Angin	200

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km)	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Lau Peranggungan	185	
2. Durin Rugun	250	
3. Kinangkong	200	
4. Lau Peradep	175	
5. Laubaleng	200	
6. Tanjung Gunung	200	
7. Kuta Mbelin	580	
8. Martelu	200	
9. Lingga Muda	185	
10. Mbal-Mbal Petarum	200	
11. Perbulan	185	
12. Buluh Pancur	180	
13. Rambah Tampu	200	
14. Batu Rongkam	180	
15. Pintu Angin	200	

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Laubaleng

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan	-	-	-	-
2. Durin Rugun	-	-	-	-
3. Kinangkong	-	-	-	-
4. Lau Peradep	-	-	-	-
5. Laubaleng	-	-	-	-
6. Tanjung Gunung	-	-	-	-
7. Kuta Mbelin	-	-	-	-
8. Martelu	-	-	-	-
9. Lingga Muda	-	-	-	-
10. Mbal-Mbal Petarum	-	-	-	-
11. Perbulan	-	-	-	-
12. Buluh Pancur	-	-	-	-
13. Rambah Tampu	-	-	-	-
14. Batu Rongkam	-	-	-	-
15. Pintu Angin	-	-	-	-
Laubaleng	-	-	-	-

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Tahun 2020

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January		
Februari/February		
Maret/March		
April/April		
Mei/May		
Juni/June		
Juli/July		
Agustus/August		
September/September		
Oktober/October		
November/November		
Desember/December		

Catatan/Note:

Sumber/Source:



ULASAN

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Lau Baleng dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Lau Baleng. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat, dan seksi Pendidikan. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Lau Baleng terdiri dari 15 kelurahan yang semuanya berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 56 lingkungan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Lau Baleng sebanyak 438 orang. Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan	0	2	0	0
2. Durin Rugun	0	1	0	0
3. Kinangkong	0	2	0	0
4. Lau Peradep	0	2	0	0
5. Laubaleng	0	5	0	0
6. Tanjung Gunung	0	2	0	0
7. Kuta Mbelin	0	1	0	0
8. Martelu	0	2	0	0
9. Lingga Muda	0	2	0	0
10. Mbal-Mbal Petarum	0	4	0	0
11. Perbulan	0	7	0	0
12. Buluh Pancur	0	2	0	0
13. Rambah Tampu	0	2	0	0
14. Batu Rongkam	0	2	0	0
15. Pintu Angin	0	5	0	0
Laubaleng	0	41	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggungan	0	0	V
2. Durin Rugun	0	0	V
3. Kinangkong	0	0	V
4. Lau Peradep	0	0	V
5. Laubaleng	0	0	V
6. Tanjung Gunung	0	0	V
7. Kuta Mbelin	0	0	V
8. Martelu	0	0	V
9. Lingga Muda	0	0	V
10. Mbal-Mbal Petarum	0	0	V
11. Perbulan	0	0	V
12. Buluh Pancur	0	0	V
13. Rambah Tampu	0	0	V
14. Batu Rongkam	0	0	V
15. Pintu Angin	0	0	V
Laubaleng	0	0	15

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Laubaleng

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	0	0	13	12	2	27
UPTD. Pendidikan	1	0	0	1	0	2
KUA	1	0	0	1	0	2
Dinas Kominfo	0	0	0	0	0	0
UPTD. Pertanian	0	0	0	3	2	5
BAPELUH	0	5	5	6	0	11
Puskesmas	0	0	27	5	2	34
Dinas Pasar	0	0	0	1	0	1
PPLKB/PLKB	57	0	0	133	15	205
GuruSD	69	0	0	25	7	101
Guru SLTP	0	0	0	30	5	41
Guru SMU	0	0	0	10	1	1
Penjaga Sekolah	0	0	0	1	0	1
PNS Koramil	1	0	0	0	0	1
PNS Polsek	0	0	0	1	0	1
Dinas Kehutanan	1	0	0	1	0	2
Jumlah	136	0	45	221	33	435

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Laubaleng 2020
Catatan Hanya Tersedia Sampai Level Kecamatan

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : KUA Kecamatan Laubaleng

3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja a bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan	20,86	577	0,28
2. Durin Rugun	6,96	373	53,59
3. Kinangkong	26,78	1 305	48,73
4. Lau Peradep	23,92	615	25,71
5. Laubaleng	32,72	3 894	119,01
6. Tanjung Gunung	5,75	549	95,48
7. Kuta Mbelin	13,11	1 217	92,83
8. Martelu	10,41	949	91,16
9. Lingga Muda	7,32	579	79,10
10. Mbal-Mbal Petarum	34,00	1 979	58,21
11. Perbulan	24,62	3 542	143,87
12. Buluh Pancur	25,98	1 658	63,82
13. Rambah Tampu	4,17	754	180,82
14. Batu Rongkam	7,00	1 480	21,14
15. Pintu Angin	9,00	1 101	122,33
Laubaleng	252,00	20 572	81,95

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan	283	294	577	2,80
2. Durin Rugun	173	200	373	1,81
3. Kinangkong	645	660	1 305	6,34
4. Lau Peradep	298	317	615	2,99
5. Laubaleng	1 951	1 943	3 894	18,93
6. Tanjung Gunung	270	279	549	2,67
7. Kuta Mbelin	609	608	1 217	5,92
8. Martelu	442	507	949	4,61
9. Lingga Muda	283	296	579	2,81
10. Mbal-Mbal Petarum	978	1 001	1 979	9,62
11. Perbulan	1 755	1 787	3 542	17,22
12. Buluh Pancur	825	833	1 658	8,06
13. Rambah Tampu	381	373	754	3,67
14. Batu Rongkam	726	754	1 480	7,19
15. Pintu Angin	535	566	1 101	5,35
Laubaleng	10 154	10 418	20 572	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan	577		
2. Durin Rugun	373		
3. Kinangkong	1 305		
4. Lau Peradep	615	221	
5. Laubaleng	3 894		
6. Tanjung Gunung	549		
7. Kuta Mbelin	1 217		
8. Martelu	949		
9. Lingga Muda	579		
10. Mbal-Mbal Petarum	1 979	480	
11. Perbulan	3 542		
12. Buluh Pancur	1 658		
13. Rambah Tampu	754		
14. Batu Rongkam	1 480	370	
15. Pintu Angin	1 101		
Laubaleng	20 572		

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	364	305	669
5 - 9	888	895	1 783
10 - 14	1 074	1 093	2 167
15 - 19	1 026	1 024	2 050
20 - 24	959	911	1 870
25 - 29	857	774	1 631
30 - 34	765	670	1 435
35 - 39	781	787	1 568
40 - 44	761	701	1 462
45 - 49	618	670	1 288
50 - 54	574	635	1 209
55 - 59	484	569	1 053
60 - 64	397	480	877
65 - 69	271	369	640
70 - 74	174	213	387
75+	161	322	483
Jumlah	10 154	10 418	20 572

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/ Kelurahan Tahun 2019 dan 2021

Kelurahan/Desa	Penduduk (Orang)		Perubahan
	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggungan	562	577	15
2. Durin Rugun	354	373	19
3. Kinangkong	1 328	1 305	-23
4. Lau Peradep	595	615	20
5. Laubaleng	3 951	3 894	-57
6. Tanjung Gunung	547	549	2
7. Kuta Mbelin	1 177	1 217	40
8. Martelu	965	949	-16
9. Lingga Muda	548	579	31
10. Mbal-Mbal Petarum	2 127	1 979	-148
11. Perbulan	3 476	3 542	66
12. Buluh Pancur	1 656	1 658	2
13. Rambah Tampu	757	754	-3
14. Batu Rongkam	1 497	1 480	-17
15. Pintu Angin	1 112	1 101	-11
Laubaleng	20 652	20 572	-80

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Lau Peranggungan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan	335	61	396
2. Durin Rugun	192	36	228
3. Kinangkong	860	162	1 022
4. Lau Peradep	332	57	389
5. Laubaleng	2 272	413	2 685
6. Tanjung Gunung	322	56	378
7. Kuta Mbelin	523	93	616
8. Martelu	559	103	662
9. Lingga Muda	313	54	367
10. Mbal-Mbal Petarum	1 225	202	1 428
11. Perbulan	2 299	402	2 701
12. Buluh Pancur	1 011	176	1 187
13. Rambah Tampu	527	96	668
14. Batu Rongkam	1 015	176	750
15. Pintu Angin	641	100	750
Laubaleng	12 472	2 149	14 099

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng 2020

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggungan	275	0	17	43	335
2. Durin Rugun	241	0	12	39	192
3. Kinangkong	734	0	30	96	860
4. Lau Peradep	297	0	9	26	332
5. Laubaleng	1881	0	220	171	2 272
6. Tanjung Gunung	276	0	20	26	322
7. Kuta Mbelin	451	0	0	171	523
8. Martelu	541	0	16	48	605
9. Lingga Muda	262	0	16	35	313
10. Mbal-Mbal Petarum	1185	0	18	22	1 225
11. Perbulan	1045	0	117	137	2 299
12. Buluh Pancur	963	0	33	15	1 011
13. Rambah Tampu	465	0	16	46	527
14. Batu Rongkam	924	0	15	76	1 015
15. Pintu Angin	617	0	15	9	641
Laubaleng	11 157	0	554	881	12 472

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng Tahun 2020

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun

2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
21. s

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggungan	1	0	57	0	7	0
2. Durin Rugun	1	0	106	0	8	0
3. Kinangkong	1	0	144	0	12	0
4. Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5. Laubaleng	2	2	244	243	18	8
6. Tanjung Gunung	0	0	0	0	0	0
7. Kuta Mbelin	1	0	244	0	9	0
8. Martelu	0	0	0	0	0	0
9. Lingga Muda	1	0	83	0	7	0
10. Mbal-Mbal Petarum	3	0	407	0	31	0
11. Perbulan	2	0	399	0	22	0
12. Buluh Pancur	2	0	399	0	20	0
13. Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0
14. Batu Rongkam	1	1	168	79	11	7
15. Pintu Angin	0	0	0	0	0	0
Laubaleng	15	3	2135	322	145	15

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng	1	1	573	105	31	6
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan	1	0	112	0	9	0
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng	2	1	685	105	40	6

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur	1	0	411	0	30	0
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng	1	0	411	0	30	0

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lau Peranggunan							
2. Durin Rugun							
3. Kinangkong							
4. Lau Peradep							
5. Laubaleng							
6. Tanjung Gunung							
7. Kuta Mbelin							
8. Martelu							
9. Lingga Muda							
10. Mbal-Mbal Petarum							
11. Perbulan							
12. Buluh Pancur							
13. Rambah Tampu							
14. Batu Rongkam							
15. Pintu Angin							
Laubaleng							

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Lau Peranggunan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Lau Peranggunan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				411
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				411

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan			1	
2. Durin Rugun			1	1
3. Kinangkong			1	1
4. Lau Peradep			1	
5. Laubaleng		1	1	2
6. Tanjung Gunung				1
7. Kuta Mbelin			1	
8. Martelu				
9. Lingga Muda			1	
10. Mbal-Mbal Petarum			2	
11. Perbulan			2	3
12. Buluh Pancur			1	1
13. Rambah Tampu			1	
14. Batu Rongkam			1	
15. Pintu Angin			1	1
Laubaleng		1	15	10

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lau Peranggungan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan		1	
2. Durin Rugun		1	
3. Kinangkong		2	
4. Lau Peradep		1	1
5. Laubaleng	1	5	6
6. Tanjung Gunung		1	
7. Kuta Mbelin		1	
8. Martelu		1	
9. Lingga Muda		1	
10. Mbal-Mbal Petarum		3	
11. Perbulan	2	4	2
12. Buluh Pancur		1	1
13. Rambah Tampu		1	
14. Batu Rongkam		2	
15. Pintu Angin		2	
Laubaleng	3	25	10

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Perangunan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggungan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : PPLKB Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Perangunan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lau Peranggungan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : PPLKB Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggunan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggungan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber : KUA Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber : KUA Kecamatan Laubaleng

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggunan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Lanjutan Tabel 5.1.3

Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah					
Kelurahan/Desa	Padang Pengem- balaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lau Peranggungan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggungan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggunan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggungan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2021

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam				
Bawang Daun				
Bawang Merah				
Bawang Putih				
Buncis				
Cabe				
Ercis				
Kacang Merah				
Kacang Panjang				
Kangkung				
Kentang				
Ketimun				
Kol Bunga				
Kubis				
Labu Siam				
Lobak				
Sawi				
Terong				
Tomat				
Wortel				

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot		
Anggur		
Belimbing		
Duku/Langsar		
Durian		
Jabtel		
Jambu Air		
Jambu Biji		
Jambu Bol		
Jeruk		
Kedondong		
Kesemek		
Kueni		
Mangga		
Manggis		
Markisa		
Nenas		
Pepaya		
Pisang		
Rambe		
Rambutan		
Salak		
Sawo		
Semangka		
Sirsak		
Nangka/Cempedak		

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggungan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Peranggunan						
2. Durin Rugun						
3. Kinangkong						
4. Lau Peradep						
5. Laubaleng						
6. Tanjung Gunung						
7. Kuta Mbelin						
8. Martelu						
9. Lingga Muda						
10. Mbal-Mbal Petarum						
11. Perbulan						
12. Buluh Pancur						
13. Rambah Tampu						
14. Batu Rongkam						
15. Pintu Angin						
Laubaleng						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggunan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/
Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
	(1)	(2)	(3)	
1. Lau Peranggungan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng



<https://kebab.bps.go.id>

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Peranggungan				
2. Durin Rugun				
3. Kinangkong				
4. Lau Peradep				
5. Laubaleng				
6. Tanjung Gunung				
7. Kuta Mbelin				
8. Martelu				
9. Lingga Muda				
10. Mbal-Mbal Petarum				
11. Perbulan				
12. Buluh Pancur				
13. Rambah Tampu				
14. Batu Rongkam				
15. Pintu Angin				
Laubaleng				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggungan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Lau Peranggungan		
2. Durin Rugun		
3. Kinangkong		
4. Lau Peradep		
5. Laubaleng		
6. Tanjung Gunung		
7. Kuta Mbelin		
8. Martelu		
9. Lingga Muda		
10. Mbal-Mbal Petarum		
11. Perbulan		
12. Buluh Pancur		
13. Rambah Tampu		
14. Batu Rongkam		
15. Pintu Angin		
Laubaleng		

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng



7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggunan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Peranggunan					
2. Durin Rugun					
3. Kinangkong					
4. Lau Peradep					
5. Laubaleng					
6. Tanjung Gunung					
7. Kuta Mbelin					
8. Martelu					
9. Lingga Muda					
10. Mbal-Mbal Petarum					
11. Perbulan					
12. Buluh Pancur					
13. Rambah Tampu					
14. Batu Rongkam					
15. Pintu Angin					
Laubaleng					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Laubaleng

Keterangan : Kantor Pos Laubaleng berada di Kecamatan Lau Baleng

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Laubaleng

Keterangan : Kantor Pos Laubaleng berada di Kecamatan Lau Baleng

8

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA



8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Peranggunan			
2. Durin Rugun			
3. Kinangkong			
4. Lau Peradep			
5. Laubaleng			
6. Tanjung Gunung			
7. Kuta Mbelin			
8. Martelu			
9. Lingga Muda			
10. Mbal-Mbal Petarum			
11. Perbulan			
12. Buluh Pancur			
13. Rambah Tampu			
14. Batu Rongkam			
15. Pintu Angin			
Laubaleng			

Sumber : BRI Unit Laubaleng

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg					
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg					
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg					
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg					
5. Gula Pasir/ SHS	Kg					
6. Garam Kasar/ Curai	Kg					
7. Minyak Tanah	Liter					
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter					
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar					
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang					
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg					

Sumber : Pusat Pasar Laubaleng

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Laubaleng

LAMPIRAN

The background is a light green color with a subtle pattern of overlapping green leaves and branches. A watermark URL, <https://karokids.com>, is visible diagonally across the center of the page.

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Laubaleng

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
J.M. Hutabarat	1945 s/d 1949
R.M. Hutabarat	1949 s/d 1952
M.R. Nasution	1952 s/d 1963
R.R. Hutabarat	1963 s/d 1966
M. Jalal Siambaton	1966 s/d 1970
Paruhum Ht.Galung, BA	1970 s/d 1972
Marsuti Lumbangaol	1972 s/d 1974
Mohd.Din Sitompul, BA	1974 s/d 1978
Drs. Makmur Saleh Pasaribu	1978 s/d 1980
Doizen Simamora, BA	1980 s/d 1981
Aladdin Tarihoran, BA	1981 s/d 1984
Haramada Sibuea, BA	1984 s/d 1985
Frit Matondang, BA	1985 s/d 1986
Drs. Togar Hutagalung	1986 s/d 1988
Patar Hutagalung, BA	1988 s/d 1993
Drs. Abda Gumansi Harahap	1993 s/d 1997
Drs.H.A.Daud Batubara	1997 s/d 1998
Mascud Pasaribu, BA	1998 s/d 2002
Drs.Sihol Panggabean	2002 s/d 2004
Drs.Elpis Anto Manalu	2004 s/d 2005
Hotmauli Sitompul, BA	26 April 2005 s/d 17 Oktober 2005
Samosir Pasaribu, SIP	2005 s/d 2006
Jontriman Sitinjak, SH	2006 s/d 2008

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
H.Edy Supian Damanik, A.md	2008 s/d 2009
Drs.Hikmal Batubara	2009 s/d 2010
H.Edy Supian Damanik, A.md	2010 s/d 2011
Ashari Panggabean, SE	2011 s/d 2013
Drs.Herman Suwito, MM	2013
Rais Kari, Ap	...
Despi Erwanto, Ap	...
Doli TS Simatupang, SSTP	...
Edy Kurniawan Panggabean	...
Wawan Samudra, SE	...

Sumber : Kantor Camat Mardinding

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Laubaleng, 2019

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa	Sekretaris Lurah/Desa
(1)	(2)	(3)
Hajoran	Rusdainsi Hasibuan	-
Aek Tolang	Santo Marihot Sitanggung, SE	Aulia Dhuhri, S.STP
Pandan	Gusni Army Pasaribu, S.IP	Tuty Mawarny Sijinjak, ST
Sibuluan Indah	Aji Martom Jambak	-
Lubuk Tukko	Dra. Sarrah Nasution	Ayuni Putri Manik, S.si
Sibuluan Nauli	Lasak Lisbet Sirait	-
Aek Sitio tio	Horan Jawa, SE	-
Sibuluan Raya	Ainun Panggabean, SE	Julian Shofyan Lubis, SE
Kalangan	Firman Harahap, BA	Veldman S Manurung, ST
Pandan Wangi	Kobul Dongoran	Ranto Tambunan, S.Pd
Sibuluan Terpadu	Dolly Indrawan Nasution, SH	-
Sitio tio Hilir	Sahala Manalu	Parsaulian Barasa
Sibuluan Baru	Mawardani Sembiring, SE	-
Lubuk Tukko Baru	Asnima Tambunan, Amd	-
Sihaporas Nauli	Dyna Yanti Manalu	-
Pasar Baru	Zulkifli Panjaitan, SP	Armintua Sinaga, S.Pi
Hajoran Indah	Sahril Sikumbang, S.Sos	-
Muara Nibung	Muhammad Asirin Lubis, SH	Ahmad F Aritonang, SE
Aek Garut	Sutan Budiharto Sitompul	Darius Lase
Budi Luhur	Ahmad Saleh Dalimunthe	-
Kalangan Indah	Hadi Siswaya Efendy, S.STP	Haradongan Sianturi, SS
Mangga Dua	Wawan Samudra, SE	Anggiat Hotma, SE

Sumber : Kantor Kelurahan/Kepala Desa di Kecamatan Laubaleng

Lampiran 3 Nama Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo, 2019

Nama	NIP	Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Aulia Arraniry Rasyid	198404172009111001	Sibabangun
Kamirudi Laia, A.Md.	198303062011011012	Lumut
Margembira Gultom, SE	198408052003121002	Badiri
Mona Vrisca Aritonang	198504102008012003	Sitahuis
Muhammad Alpian, A.Md.	198407142011011015	Andam Dewi
Widar Alamsyah Siregar	198503072006041004	Sorkam
Yulianan Hidayat Pasaribu, SE	197807212011011006	Manduamas
Yurlius Ndruru, SE	198502032011011013	Sirandorung

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

